

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb>

Halaman Utama Jurnal : <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php>

ANALISIS PENGGUNAAN METODE TILAWATI DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQURAN PADA SISWA DI MI INSAN MULIA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Gushaini Ikhsaniafi Amala, Mahrusun, Dinansyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Denpasar Bali
e-mail: { gushaini, mahrusun, dinansyah }@staid.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan metode dalam pembelajaran Alquran merupakan salah satu usaha dalam mengoptimalkan pembelajaran Alquran bagi para siswa. Sehingga pihak Sekolah perlu memilih metode yang tepat. Yang mana pemilihan metode yang tepat dapat mengoptimalkan hasil belajar baca tulis Alquran pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan siswa dalam pembelajaran baca tulis Alquran di MI Insan Mulia, Jimbaran (2) Model penerapan metode Tilawati yang digunakan dalam upaya mengoptimalkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa di MI Insan Mulia, Jimbaran (3) faktor pendukung dan penghambat selama menerapkan metode Tilawati dalam mengoptimalkan pembelajaran baca tulis Alquran pada siswa di MI Insan Mulia, Jimbaran Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Hasil pembelajaran Alquran siswa sedikit menurun di semester ganjil dan mulai meningkat di semester genap tahun pelajaran 2020/2021 (2) Penggunaan metode tilawati dapat mengoptimalkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa (3) Faktor pendukung dari optimalisasi pembelajaran Alquran metode tilawati di MI Insan Mulia yaitu sarana prasarana Madrasah yang memadai serta metode yang efektif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sebagian guru belum bersertifikasi sebagai guru tilawati.

Kata Kunci: Optimalisasi Pembelajaran Alquran, Metode Tilawati

ABSTRACT

The use of methods in learning the Koran is one of the efforts in optimizing the learning of the Koran for students. So the school needs to choose the right method. Which is the selection of the right method can optimize the results of learning to read and write the Koran in students. The purpose of this study was to determine: (1) the ability of students in learning to read and write the Koran at MI Insan Mulia, Jimbaran (2) The application model of the Tilawati method used in an effort to optimize the ability to read and write the Koran in students at MI Insan Mulia, Jimbaran (3) supporting and inhibiting factors while applying the Tilawati method in optimizing learning to read and write the Koran for students at MI Insan Mulia, Jimbaran for the 2020/2021 academic year. This type of research is qualitative. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the study revealed that: (1) Students' learning outcomes of the Koran decreased slightly in the odd semester and began to increase in the even semester of the 2020/2021 school year (2) The use of the tilawati method can optimize students' reading and writing skills of the Koran (3) Supporting factors of optimizing learning The Qur'an with the tilawati method at MI Insan Mulia is an adequate Madrasah infrastructure and an effective method. While the inhibiting factor is that some teachers have not been certified as tilawati teachers.

Keywords: Optimizing Quranic Learning, Tilawati Method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti penjelasan dari Marimba yang dikutip oleh Ahmad Tafsir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pengajaran Agama Islam* yang menjelaskan bahwa, “Pendidikan merupakan wadah yang berfungsi sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.”¹ Pada penjelasan tersebut, dikatakan bahwa pendidikan merupakan wadah dengan fungsi mengembangkan jasmani dan rohani. Perkembangan jasmani yang dimaksud adalah perkembangan karakter sosial, kepribadian, dan kecerdasan intelegensia. Sedangkan perkembangan rohani yang dimaksud adalah perkembangan karakter spiritual, keagamaan, serta pengendalian diri. Dalam mengembangkan kedua hal

tersebut perlu adanya pengajaran yang mengajarkan tentang sosial kemasyarakatan, kecerdasan intelegensia, kecerdasan spiritual, pengendalian diri, serta kepribadian. Pengajaran yang mencakup semua pokok ajaran tersebut terdapat dalam pendidikan agama yang secara khusus dibahas dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam.

Pendidikan Islam disini menjadi salah satu upaya dalam membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, mampu menggunakan logikanya secara baik, berinteraksi sosial dengan baik dan bertanggung jawab. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam yang ideal adalah membina potensi spiritual, emosional serta kecerdasan kognitif secara optimal. Aktifitas pendidikan Islam pada dasarnya

merupakan upaya dalam mewujudkan spirit Islam, yaitu suatu upaya dalam merealisasikan semangat belajar yang dijiwai oleh nilai Islami. Selanjutnya spirit tersebut digunakan sebagai pedoman hidup. Spirit Islam ini berakar dalam teks-teks suci Alquran yang disampaikan Allah kepada Muhammad SAW. Sehingga pendidikan Alquran menjadi perhatian khusus dalam pengoptimalan pendidikan Islam bagi generasi penerus bangsa. Melihat urgensi dari pendidikan Alquran ini, maka seharusnya lembaga-lembaga pendidikan formal, informal, maupun nonformal memberi perhatian secara khusus terhadap pendidikan Alquran ini. Perhatian terhadap pembelajaran Alquran ini relevan dengan hadits Rasul yang menjelaskan tentang keutamaan belajar dan mengajar Alquran yang ternukil pada hadits shahih yang berbunyi,

خَيْرُكُمْ مَنْ
مَعَلَ لِقُرْآنٍ
وَعَلَّمَ رَوْه

Rosdakarya, 1995), h 6

¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja

بخاري)

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Alquran dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhari)²

Alquran menuturkan dialog antar penghuni surga bahwa mereka dimasukkan surga karena mewujudkan sikap peduli pada keluarga dan anak-anaknya sewaktu di dunia. Dan manifestasi sikap peduli adalah mendidik anak-anak membaca dan menulis Alquran serta mendidik mereka menjadi generasi yang mencintai Alquran sehingga senantiasa membacanya. Sebagaimana firman Allah yang tertulis dalam Alquran surat Faṭir ayat 29-30:

² Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah. *Shahih al-Bukhariy, kitab fadhail Al-Qur'an bab khairukum man ta'alam Al-Qur'an*, hadis ke 4639

dalam membaca Alquran, kurangnya

konsentrasi siswa dalam proses

pembelajaran, kurangnya kemampuan guru dalam menguasai kelas dan materi,

beberapa permasalahan penting yang dihadapi guru Alquran dalam proses pendidikan Alquran diantaranya adalah ketidaktertiban siswa selama proses pembelajaran, mengatasi ketidaklancaran

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karuniaNya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.”³

Dalam perjalanannya, pendidikan Alquran di Indonesia mengalami banyak sekali perkembangan metode pengajarannya. Banyak sekali metode pembelajaran Alquran yang berkembang di Indonesia. Berbagai metode pembelajaran Alquran tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing namun memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan metode pembelajaran Alquran yang efektif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan bagi anak-anak. Sehingga dapat mewujudkan hasil maksimal dari pendidikan Alquran dalam mengoptimalkan pendidikan Islam yaitu menjadikan generasi penerus bangsa menjadi generasi qurani yang fasih dalam membaca Alquran serta mencintai Alquran.

Namun dalam prakteknya, ada

serta pembelajaran yang membosankan karena metode pembelajaran yang monoton dan kurang efektif sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik dan berefek pada pemahaman siswa. Ujung persoalan tersebut berakibat pada mutu bacaan siswa yang kurang fasih dalam pelafalan *makharijul* dan *sifatul huruf*, kurang maksimal dalam pemahaman ilmu tajwid, serta nada dalam membaca Alquran kurang terbentuk dan berkembang dengan maksimal serta waktu belajarnya semakin lama.

Permasalahan ini juga terjadi di beberapa Sekolah salah satunya di MI Insan Mulia, Jimbaran, Bali. Selama proses pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia, ada beberapa permasalahan yang dialami oleh guru maupun siswa. Berdasarkan wawancara

³ Alquran Kementerian Agama Republik Indonesia, (Jakarta : Suara Agung), h 438

yang dilaksanakan selama observasi dengan Ibu Fatimatul Hasanah, M.Pd.I selaku Kepala MI Insan Mulia, Jimbaran menjelaskan bahwa, “permasalahan umum yang terjadi dalam proses pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia, Jimbaran antara lain, guru kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa yang kurang memperhatikan, dan proses pembelajaran yang membosankan. Sehingga kemampuan siswa dalam membaca Alquran kurang berkembang dengan maksimal.”⁴

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pihak Madrasah memperbaiki dan bereksperimen dengan mencoba berbagai metode dalam pembelajaran Alquran yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan mutu bacaan Alquran siswa. Sehingga nantinya

⁴ Wawancara dengan Fatimatul Hasanah, selaku Kepala MI Insan Mulia Jimbaran, 30 April 2021 pukul 10.00 Wita.

metode yang dipilih dan digunakan adalah metode yang efektif, inovatif, dan kreatif yang dapat menarik minat serta meningkatkan motivasi dan pengoptimalan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Alquran. Selama berdirinya MI Insan Mulia, Jimbaran ini, Madrasah sudah mencoba berbagai metode pembelajaran Alquran yang ada. Sampai akhirnya dari banyaknya metode pembelajaran Alquran yang sudah pernah dicoba, metode yang dipilih oleh pihak Madrasah sejak tahun 2012 sampai saat ini adalah “metode Tilawati yang menggunakan pendekatan klasikal baca simak secara seimbang.”⁵ Alasan pihak Madrasah memilih metode tilawati ini karena metode ini memiliki ciri khas dalam pembelajarannya menggunakan model klasikal dimana dapat mengatasi masalah kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penyusunan metode tilawati ini disusun oleh ahli dalam bidang pendidikan Alquran sehingga semua kaidah membaca Alquran sudah tersusun secara lengkap dan praktis pada buku tilawati pegangan siswa. Sehingga metode ini diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan baca tulis Al Quran pada siswa di MI Insan Mulia, Jimbaran

Berdasarkan argumen tersebut, peneliti ingin meneliti secara lebih mendalam serta menganalisis tentang penggunaan metode tilawati ini di MI Insan Mulia, Jimbaran yang terkait dalam pengoptimalan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa yang ditulis dalam penelitian skripsi dengan judul, “Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam mengoptimalkan baca tulis Alquran pada siswa di MI Insan Mulia, Jimbaran Tahun Pelajaran 2020/2021.” Yang diharapkan oleh peneliti adalah metode tilawati ini

dapat menjadi hal positif bagi perkembangan pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia, Jimbaran dan dapat diterima oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu “studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.”⁶ Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti perlu memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, penentuan sampel tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti. Sampel pada penelitian kualitatif bukan disebut responden tetapi sebagai informan.

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu, “*Purposive* adalah teknik pengambilan informan dengan

⁵ Ali Muaffa, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah Surabaya, 2017), h 1

⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*. (Equilibrium, Vol.5, No.9, Januari – Juni 2009) h 9

pertimbangan tertentu.”⁷ Informan pada penelitian ini berjumlah tujuh orang, diantaranya satu orang kepala Sekolah, dua orang guru tilawati, dua orang wali murid, dan dua orang siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer pada penelitian ini adalah berdasarkan data dari hasil wawancara langsung dengan narasumber, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen nilai tilawati siswa pada kelompok belajar yang sama di MI Insan Mulia pada tahun pelajaran 2020/2021 serta data profil sekolah.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu: 1) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan. 2) Wawancara yaitu, “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.”⁸ 3) Dokumentasi digunakan sebagai sarana pendukung dari hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui dan mencatat latar belakang objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa metode tilawati memiliki dampak yang baik dalam mengoptimalkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran

Alquran sebenarnya ada banyak, namun metode tilawati adalah metode yang paling tepat dan sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran baca tulis Alquran di MI Insan Mulia, Jimbaran. Pemilihan metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran baiknya harus disesuaikan dengan faktor pendukung dan penghambat yang ada pada masing-masing lembaga pendidikan. Dalam penelitian yang dilakukan di MI Insan Mulia ini, metode tilawati adalah metode yang tepat karena banyak faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran menggunakan metode tilawati.

Selanjutnya, metode tilawati ini merupakan metode yang menggunakan strategi klasikal dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran Alquran sendiri merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi generasi Islam. Pentingnya pembelajaran Alquran sudah tertulis secara jelas pada Alquran surat Yunus ayat 57 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءْنَاكُمْ
بِقُرْآنٍ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ رَحِيمٌ

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”⁹

Pentingnya pembelajaran Alquran ini, mengharuskan bagi setiap lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran Alquran untuk memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi lembaganya masing-masing. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia adalah metode tilawati. Metode ini

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) h 219

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) h 83

⁹ Alquran Kementerian Agama Republik Indonesia, (Jakarta : Suara Agung), h 216

dianggap sesuai dengan kondisi dan kemampuan Madrasah untuk memenuhi standar penggunaan metode serta sarana prasarana yang diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan metode tilawati ini. Pemilihan metode dalam pembelajaran sangatlah penting sesuai dengan kutipan dari Mufarrokah dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, yang berbunyi, “Dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, pihak lembaga pendidikan pasti berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu usaha tersebut adalah dengan menggunakan suatu metode yang mampu membantu dalam memudahkan proses pembelajaran. metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan atau sasaran.”¹⁰

Selanjutnya, pemilihan metode dalam pembelajaran berpengaruh besar pada optimalisasi hasil belajar. Pemilihan metode tilawati dalam pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia tentunya sudah disesuaikan dengan tujuan dari adanya pembelajaran Alquran di Madrasah. Metode ini dianggap mampu memenuhi tujuan pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia karena, metode ini menggunakan strategi klasikal serta form penilaian pada tilawati ini sudah disesuaikan dengan standar kaidah ilmu tajwid dalam menilai kemampuan membaca Alquran. Pada prosesnya, metode ini memiliki lima kelas pemula lalu dilanjutkan ke kelas Alquran. Pada lima kelas pemula ini, dibagi menjadi kelas tilawati satu sampai lima. Pada kurikulum tilawati, di setiap jilidnya terdapat pokok bahasan yang wajib diajarkan oleh guru. Seperti di jilid tiga, ada pokok bahasan yang membahas tentang cara membaca tanpa *tawaludh*. Dan di masing-masing jilid membahas

pokok bahasan yang memuat semua kaidah ilmu tajwid yang dikemas secara praktis. Sehingga, ketika siswa sudah mencapai kelas tilawati lima dan akan masuk ke kelas Alquran, siswa sudah dapat membaca Alquran dengan standar bacaan yang sesuai. Sehingga, di kelas Alquran nanti, siswa hanya perlu memperdalam secara teori tentang cara membaca Alquran yang sesuai kaidah.

Selain kurikulum tilawati yang sudah di kemas dengan praktis dan detail, proses pembelajaran yang menggunakan strategi klasikal membuat proses pembelajaran lebih efektif. Metode klasikal ini secara tidak langsung memaksa siswa harus selalu memperhatikan guru di depan. Karena jika tidak memperhatikan, maka siswa tersebut akan tertinggal halaman jilid yang nantinya akan menghambat proses pembelajaran Alquran pada siswa tersebut.

Pemilihan lagu *rosy* dalam metode ini juga membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar Alquran. Lagu *rosy* ini dalam seni baca Alquran dikenal sebagai lagu dengan range yang mudah dijangkau. Lagu ini juga dikenal sebagai lagu yang tegas juga membuat si pembaca bersemangat. Jenis lagu ini merupakan kebalikan dari jenis lagu yang mendayu-dayu.

Berbagai alasan tersebutlah, yang menjadi dasar pemilihan metode tilawati untuk pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia. Selain itu, ada juga faktor-faktor yang mendukung untuk diadakannya pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode tilawati di Madrasah ini. Seperti yang disebutkan oleh informan pada wawancara di atas, faktor pendukung dari penggunaan tilawati ini adalah mudahnya akses dalam memenuhi sarana untuk pembelajaran tilawati, adanya kegiatan rutin pelatihan guru tilawati, serta sarana prasarana

¹⁰ Anisatul Mufarrakah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Teras, 2009) h 129

Madrasah yang sudah memenuhi standar dalam penggunaan metode tilawati. Adapun faktor penghambat dalam penggunaan tilawati ini ialah kurangnya jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat standarisasi guru tilawati. Namun pihak Madrasah selalu berusaha mendukung para guru untuk mengikuti pelatihan standarisasi guru tilawati serta terus belajar untuk menambah ilmu pendalaman tentang pembelajaran Alquran yang nantinya dapat bermanfaat dalam pengajaran Alquran pada siswa.

Selanjutnya, dari berbagai kelebihan dari metode tilawati serta mempertimbangkan berbagai faktor pendukung dan penghambat yang ada, maka penggunaan metode tilawati ini memberikan dampak yang baik untuk optimalisasi pembelajaran Alquran di MI

Insan Mulia. Dengan informasi yang didapatkan dari wali murid serta siswa yang merasakan langsung pengaruh dari penggunaan metode tilawati ini, peneliti mendapatkan fakta bahwa wali murid merasa puas dengan nilai pada pembelajaran Alquran putra putrinya. Para orang tua melihat kemajuan pada putra putrinya dalam kemampuan membaca Alquran. Para siswa juga merasa bersemangat dengan pembelajaran Alquran yang dilaksanakan. Dengan metode ini, siswa selalu memperhatikan penjelasan guru yang akhirnya berdampak pada optimalisasi hasil pembelajaran Alquran pada siswa. Berikut peneliti menyertakan tabel total hasil penilaian berdasarkan perbandingan dari penilaian pembelajaran Alquran tahun 2019/2020 dan 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil penilaian pembelajaran Alquran menggunakan metode tilawati tahun pelajaran 2019/2020 dan 2020/2021

No.	Nama Siswa	JK	Tahun Pelajaran 2019/2020		Tahun Pelajaran 2020/2021	
			Smt. Ganjil	Smt. Genap	Smt. Ganjil	Smt. Genap
1	Dammy Roman Maliki	L	93	96	85	92
2	Ibrahim Hilmy	L	87	95	86	93
3	Inggid Nurhasanah	P	93	92	78	80
4	Jimbaran Jihan Jauhari	P	87	87	81	90
5	Kalila Jehan Pramesti	P	93	93	84	94
6	Laindy Ambalica	P	97	97	90	97
7	Muthia Maysa Hasna	P	87	87	75	78
8	Nabila Junia Shahira	P	93	93	85	92
9	Nafisha Amalia	P	93	93	89	98
10	Naufal Al-Khalifa	L	82	82	79	83
11	Nicky Safira K.D	P	85	85	76	84
12	Nining Kurniawati	P	93	93	77	82
13	Nisrina Arum A.R	P	87	87	87	97
14	Nizar Ar Royan	L	96	96	96	99
15	Nurul Anisa	P	82	82	82	92
Rata-rata Nilai			90	91	83	90

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa pada semester ganil tahun pelajaran 2020/2021 mengalami penurunan sebanyak sembilan persen jika dibandingkan dengan hasil belajar di tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil wawancara, penurunan hasil belajar siswa disebabkan karena pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* sehingga pembelajaran kurang optimal. Lalu, di semester genap tahun pelajaran 2020/2021 nilai siswa mengalami peningkatan sebanyak delapan persen. Karena di semester genap ini, pembelajaran Alquran mulai dilaksanakan secara tatap muka sehingga pembelajaran jauh lebih optimal. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode tilawati pada pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia berdampak baik dan dapat mengoptimalkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa. Kurikulum serta strategi mengajar dalam metode tilawati yang ada dapat digunakan sebagai dasar acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan praktis dalam mengoptimalkan kemampuan baca tulis Alquran. Didukung dengan berbagai faktor pendukung yang ada dalam proses pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia juga dapat mengoptimalkan secara maksimal pada pembelajaran Alquran.

PENUTUP

Bahwa kemampuan siswa di MI Insan Mulia dalam pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode tilawati tahun pelajaran 2020/2021 sedikit menurun di semester ganjil. Hal tersebut dikarenakan pandemi yang mengharuskan siswa belajar secara *online* serta hanya melaksanakan pembelajaran dalam satu kali pertemuan selama satu minggu. Selanjutnya, siswa

mengalami peningkatan hasil dan kemampuan di semester genap. Karena pembelajaran Alquran mulai diadakan secara tatap muka sebanyak tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Secara garis besar, kemampuan siswa dalam pembelajaran Alquran menggunakan metode tilawati ini menghasilkan hasil yang memuaskan berdasarkan dokumentasi nilai pembelajaran Alquran serta respon wali murid.

Bahwa upaya optimalisasi pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia menggunakan metode tilawati yang dilakukan dengan strategi klasikal menggunakan lagu *rosy*. Pembagian kelas tilawati pada pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia disesuaikan dengan jenjang kelasnya. Di setiap jilid pada tilawati memiliki pokok bahasan yang dirangkum secara praktis dan detail. Sehingga, ketika siswa sudah memasuki kelas Alquran, siswa sudah mampu membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan hanya perlu memperdalam pengetahuan sesuai dengan bentuk yang ada di kelas Alquran dan *tahfiz*.

Faktor pendukung penggunaan metode tilawati dalam pembelajaran Alquran di MI Insan Mulia yaitu mudahnya akses dalam memenuhi pengadaan buku pedoman dan alat peraga metode tilawati, sarana prasarana sekolah yang memadai serta strategi klasikal yang ada pada metode tilawati ini sangat cocok untuk siswa di MI Insan Mulia dalam pengoptimalan kemampuan baca tulis Alquran karena kurikulum yang ada pada metode tilawati disusun dengan praktis dan detail. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah kurangnya jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat standarisasi guru tilawati.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi guru agar guru pengajar tilawati dapat mengikuti pelatihan dan ikut serta dalam ujian standarisasi guru pengajar tilawati. Serta meningkatkan kinerja dan kemampuan dalam mengajarkan Alquran metode tilawati.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah. *Shahih al-Bukhariy, kitab fadhail Al-Qur'an bab khairukum man ta'alam Al-Qur'an*, hadis ke 4639
- Alquran Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta : Suara Agung
- Muaffa, Ali, Abdurrohim Hasan, Muhammad Arif. 2017. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah Surabaya
- Mufarrakah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. 2005. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya